

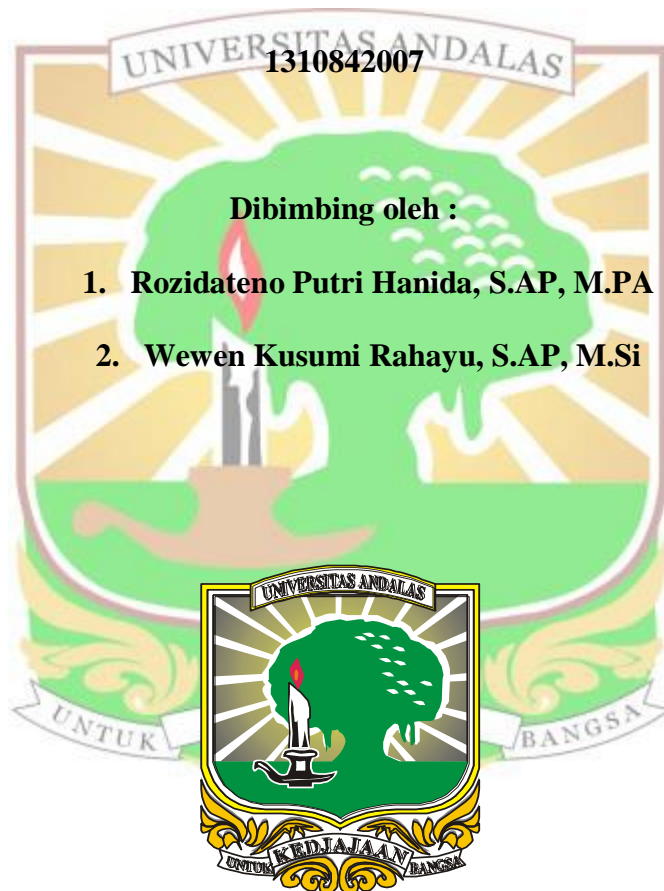
**IMPLEMENTASI PEDOMAN PEMBERIAN SERTIFIKAT PRODUKSI  
PANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA OLEH DINAS KESEHATAN  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**

**TIO CATUR SADEWO**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## ABSTRAK

**Tio Catur Sadewo, No BP 1310842007, Implementasi Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga oleh Dinas Kesehatan Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing Oleh: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA dan Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. Skripsi Ini Terdiri Dari 148 Halaman Dengan Referensi 8 Buku Teori, 3 Buku Metode, 2 Skripsi, 1 Peraturan Republik Indonesia, 1 Peraturan Daerah, 1 Keputusan Walikota, dan 4 Website Internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses Implementasi Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga oleh Dinas Kesehatan Kota Padang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya industri rumah tangga pangan (IRTP) yang belum memiliki sertifikat, namun masih bisa memasarkan produk pangan industri rumah tangga (PIRT). Tujuannya adalah untuk jaminan tertulis yang diberikan oleh Bupati/Walikota terhadap Pangan Produksi Industri Rumah Tangga di wilayah kerjanya yang telah memenuhi persyaratan pemberian sertifikat produksi pangan industri rumah tangga (SPP-IRT) dalam rangka peredaran Pangan Produksi IRTP. Dalam pelaksanaannya Dinas Kesehatan Kota Padang berpedoman pada Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.23.04.12.2205 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala dan masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi serta observasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan maka dilakukan teknik triangulasi sumber. Peneliti menggunakan pendekatan model Mazmanian dan Sabatier.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa proses Implementasi Pedoman Pemberian Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga oleh Dinas Kesehatan Kota Padang belum berjalan dengan baik dibuktikan dengan masih banyaknya industri rumah tangga di Kota Padang yang belum memiliki sertifikat, sedangkan dalam peraturan disebutkan bahwa setiap industri rumah tangga pangan wajib memiliki sertifikat produksi pangan industri rumah tangga tersebut. Industri rumah tangga yang tidak memiliki sertifikat dan masih bisa memasarkan produknya tersebut berkemungkinan dapat membahayakan konsumen dikarenakan belum lulus uji dari Dinas Kesehatan. Implementor sudah melaksanakan kebijakan sesuai dengan peraturan yang ada, namun ada kendala lain yang menyebabkan belum meratanya pemberian sertifikat kepada seluruh industri rumah tangga yang ada di Kota Padang.

**Kata Kunci : Implementasi, Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga**

## ABSTRACT

**Tio Catur Sadewo, No BP 1310842007, The Guidelines' Implementation for Industrial Household Food Production Certification by Padang's Health Office, Faculty of Social and Political Science, major in Public Administration, Andalas University, Padang, 2019. Supervised by: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA and Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. This thesis contains 148 pages with 8 theory books, three methodology books, two thesis references, one Republic of Indonesia's Government Regulation, one local/regional regulation, one the mayor's decree and four online websites.**

This study aims to describe and analyse how the process of Guidelines' Implementation for Industrial Household Food Production Certification executed by Padang's Health Office. This research is motivated by the Industrial Household Food Production (IRTP) that not possessed any legal certificate, but still capable to market their Household Food Industry Product (PIRT). The certification purposely served as a written guarantee given by the Regent/Mayor to Industrial Household Food Production in their region who fulfilled the requirements of Food Production Certification - Household Food Production (SPP-IRT) in terms of IRTP's food distribution. During its implementation, Padang's Health Office referred to the National Agency of Drug and Food Control of Republic of Indonesia's regulation no. HK.03.1.23.04.12.2205 Year of 2012 regarding the Guidelines' Implementation for Industrial Household Food Production Certification, nonetheless issues and challenges still cannot be denied.

This paper employed descriptive qualitative as the methodology which also includes interview, documentation and observation as data collections' technique. Furthermore, the source-triangulation methods were used to test the validity of data from the field. The researcher also applied Mazmanian and Sabatier model approach to support the study.

Based on the findings, it can be concluded that the process of Guidelines' Implementation for Industrial Household Food Production Certification by Padang's Health Office were not effective due to many household industries in Padang still did not possess the certificate, while according to the regulations every household food industries should own one. Those who did not have the certificate is considered as unqualified in reference to the standard requirement from the Health Office in which potentially may harm the consumers if they continue the products' distribution. The implementers have wisely performed the policy in accordance with the regulation, however there are other issues that make the certificate unequally distributed to every household food industries in Padang.

**Keywords: Implementation, Industrial Household Food Production Certification**